

RINGKASAN

(LITERATURE REVIEW)

POTENSI ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*

Desi Edyaningsih

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan paling utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Pengobatan yang biasanya diberikan untuk mengobati penyakit infeksi yaitu obat antibiotika, namun obat tersebut dapat menyebabkan efek samping seperti resistensi antibiotik. Oleh karena itu, pemanfaatan tanaman sebagai obat merupakan cara alternatif yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit infeksi, serta dapat mengurangi tingkat resistensi terhadap antibiotik. Salah satu tanaman yang memiliki kandungan yang dapat berperan sebagai antibakteri yaitu daun kelor (*Moringa oleifera*). Kandungan yang terdapat dalam daun kelor antara lain saponin, flavonoid, alkaloid, tannin, triterpenoid, fenol, steroid dan terpenoid. *Literature Review* ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang diuji menggunakan metode difusi agar. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kelor memiliki daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Konsentrasi yang menunjukkan konsentrasi yang baik yaitu konsentrasi 20 % dengan kategori daya hambat sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) memiliki efek sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata kunci : Daun kelor (*Moringa oleifera*), antibakteri, pengukuran zona hambat, *Staphylococcus aureus*